

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heru Instruksikan Perbaiki Gedung Sekolah

Duren Sawit, Warta Kota

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono merespons pernyataan anggota DPRD DKI saat Rapat Paripurna Senin (29/7/2024) soal 40 gedung sekolah yang belum diperbaiki.

Heru mengatakan, dirinya menjabat sebagai Pj Gubernur DKI sejak tahun 2022 dan sudah menekan agar Dinas Pendidikan DKI melakukan perbaikan gedung sekolah, melengkapi sarana dan prasarana.

Salah satu sekolah yang akan dibangun di tahun 2025 adalah SDN 01 Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Sebab, sekolah tersebut beberapa waktu lalu mengalami kebakaran dan sudah dimasukkan rencana pembangunan di tahun 2025.

"Tahun 2023 ada 17 yang diperbaiki. 2024 ada 19 sekolah. 2025 nanti 15, itu skala prioritas," kata Heru, di SDN Cideng 07, Jakpus, Selasa (30/7/2024).

Menurutnya, pada tahun 2021 dan 2022 belum ada perbaikan sekolah karena masih terkendala Covid-19.

Oleh karena itu, kata Heru setelah pandemi Covid-19 hilang, ia langsung meminta segera perbaiki gedung sekolah di Jakarta.

"Salah satunya untuk membangun Sekolah dari SD-SMA. Kalau 40 kemarin kan berarti kita sudah ada 16, 2024 19. Terus 2025 ada 17, ya kami suda mendekati," ucapnya.

Ia berharap, semua sekolah bisa diperbaiki agar anak-anak di Jakarta bisa belajar di

kelas secara aman, nyaman dan tenang.

Selain gedung sekolah, Heru juga menginstruksikan agar bangunan pasar tradisional, kantor dinas dan lainnya diperbaiki.

"Sejak saya masuk sampai sekarang gedungnya belum diperbaiki. Jadi 2025 rencana mau diperbaiki," imbuhnya.

Tinjau sekolah

Sementara itu, diketahui Heru mendatangi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cideng 07, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (30/7/2024) pagi.

Sejumlah guru, pejabat Dinas Pendidikan DKI Jakarta dan orangtua murid SDN Cideng 07, Jakarta Pusat sudah menunggu kedatangan Heru sejak pagi tadi.

Heru baru tiba di sekolah tersebut sekira pukul 08.00 WIB dan langsung masuk ke dalam untuk melihat suasana belajar mengajar di kelas.

Setiba di ruang kelas, Heru menyapa peserta didik dan anak-anak mencium tangannya. Proses belajar mengajar di SDN Cideng 07, Jakarta Pusat berjalan normal.

Heru juga terlihat membagikan tempat pensil berisi alat tulis, penggaris dan penghapus kepada peserta didik yang ada di dalam kelas.

Sesekali Heru interaksi dengan peserta didik dan ada beberapa catatan yang menjadi perhatiannya untuk sekolah tersebut.

Pertama kata Heru, kelas 1 terbagi menjadi dua kelas dan salah satu kelas

sebagian muridnya belum bisa baca serta menghitung.

Sebab, ketika ia berada di dalam kelas sempat mengetes salah satu siswa kelas 1 dan ternyata belum bisa baca, tulis dan berhitung.

"Kalau 1 kelas tadi sudah bagus ya hampir semuanya bisa menulis dan baca. Hanya 1 kelas saja separuh belum bisa menghitung, menulis dan baca," kata Heru usai meninjau, Selasa.

Catatan kedua adalah mengingatkan Kepala Sekolah SDN Cideng 07 agar memerhatikan peserta didik dan memberi imbauan hindari aksi bullying.

Sebab, aksi bullying bisa mengganggu semangat belajar peserta didik di sekolah. (m26)